

PKM. SMA NEGERI 8 DENPASAR DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS PENULISAN KARYA ILMIAH SDM GURU

I Komang Sukendra^{1*}, Putu Dessy Fridayanthi²,
Gusti Ayu Made Puspawati³, Ida Ayu Agung Ekasriadi⁴
^{1,2,3,4} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Email: kngsukendra70@gmail.com ; ecy_mc@yahoo.com
ayu.puspa070171@gmail.com ; ekasriadi@gmail.com

ABSTRACT

Classroom action research is a research that raises the actual problems faced by teachers in the field. By carrying out classroom action research, teachers have a dual role, namely practitioners and researchers. Scientific publications by teachers are basically a form of teacher professionalism. The purpose of this service is to find a solution to the problem of the lack of knowledge of teacher human resources in making scientific papers in the form of classroom action research. These problems can be overcome by increasing capacity through learning and socialization through two approaches, namely training and mentoring. In general, the implementation of PKM at SMA Negeri 8 Denpasar has been running smoothly according to a predetermined schedule. In the implementation of PKM, the socialization of the 1st and 2nd stages has made a lot of progress. In the implementation of PKM UPMI at SMA Negeri 8 Denpasar as a partner school. Teachers' understanding of the substance of writing scientific articles for publication in journals with ISSN and carrying out CAR increases with assistance. Teacher motivation in writing scientific papers has grown, and there is a willingness of teachers to start writing proposals. This is an indicator that the skills of teachers to write rich scientific writing are increasing. The results of the CAR have been presented in seminars as a requirement for promotion for teachers to a higher level.

Keywords: *scientific writing, socialization, mentoring, teacher human resources*

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru mempunyai peran ganda yaitu praktisi dan peneliti. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk mencari solusi permasalahan kurangnya pengetahuan SDM guru dalam membuat karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan peningkatan kapasitas melalui pembelajaran dengan sosialisasi melalui dua pendekatan yaitu pelatihan dan pendampingan. Secara umum pelaksanaan PKM di SMA Negeri 8 Denpasar telah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan PKM, sosialisasi tahap ke-1 dan ke-2 telah banyak kemajuan yang dicapai. Dalam pelaksanaan PKM UPMI di SMA Negeri 8 Denpasar sebagai sekolah mitra. Pemahaman guru terhadap substansi penulisan artikel ilmiah untuk publikasi ke jurnal ber-ISSN dan melaksanakan PTK meningkat dengan adanya pendampingan. Motivasi guru dalam menulis karya tulis ilmiah sudah tumbuh, serta ada kemauan guru untuk memulai menulis proposal. Hal ini merupakan indikator bahwa keterampilan guru untuk menulis karya tulis ilmiah meningkat. Hasil PTK sudah diseminarkan sebagai syarat naik pangkat bagi guru untuk jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah, sosialisasi, pendampingan, SDM guru

PENDAHULUAN

SMA Negeri 8 Denpasar beralamat di Jl. Dam Peraupan, Desa Peguyangan Kaja Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar Bali Indonesia dengan kepala sekolah Drs. I Made Arsana, M.Pd. Sebagai upaya menjadikan Denpasar sebagai daerah pendidikan sekaligus menjawab perkembangan Kota Denpasar, maka didirikanlah SMA Negeri 8 Denpasar dengan tempat di Kecamatan Denpasar Utara, di Desa Peguyangan Kaja. Sekolah yang lebih populis dengan sebutan SMAPAN berdiri berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Denpasar bernomor 28 tanggal 12 Maret 2007 dan memiliki keluasan area 1.382 m². Pada saat ini SMA Negeri 8 Denpasar memiliki 73 guru, 31 pegawai dan 1.368 siswa.

Secara perlahan dan pasti sekolah ini ditata dengan berbagai kelengkapan untuk secepatnya dapat memenuhi sekolah yang berstandar nasional, baik menyangkut sarana prasarana fisik seperti ruang kelas belajar, laboratorium, perpustakaan maupun sumber daya manusianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pemerintah dengan dukungan masyarakat/orang tua siswa yang tergabung dalam Komite terus bersinergi untuk sesegera mungkin SMA Negeri 8 Denpasar bisa berjajar dengan sekolah lainnya yang ada di kota Denpasar. SMA Negeri 8 Denpasar dengan lingkungan alam yang ramah dan nyaman penuh tetumbuhan besar terkesan sekolah ini berada di tengah-tengah hutan, kemudian dipinggiran timur sekolah membentang sungai Ayung.

Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Denpasar Nomor 821.29/246/BKD/ tertanggal 14 September 2006 ditetapkanlah Drs. Ida Bagus Ngurah, M.Si sebagai Kepala Sekolah yang pertama. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang selalu didasari dengan Kesetiaan dan Keyakinan Bapak, Ibu Guru dan Pegawai beserta dukungan pengurus Komite dan Orang Tua siswa SMA Negeri 8 Denpasar terus berkiprah memajukan pendidikan, sehingga prestasi akademik maupun non akademik pun dapat diraih.

Tim PKM UPMI berkunjung ke SMA Negeri 8 Denpasar bertemu kepala sekolah tanggal 10 Maret 2021. Dari hasil observasi dan diskusi bersama kepala sekolah, wakasek bidang kesiswaan dan bidang kurikulum bahwa di SMA Negeri 8 ada beberapa permasalahan yang perlu dicarikan solusinya. Seperti pembelajaran banyaknya kendala guru dalam proses belajar mengajar lewat daring, minat belajar siswa berkurang, penguasaan TIK bagi guru, pembuatan RPP berbasis STEM, pembuatan bahan ajar berbasis HOTS, Karya tulis Ilmiah atau PTK, publikasi ilmiah, kenailan pangkat guru, perpustakaan, UKS, LAB dan sebagainya.

Dari beberapa permasalahan yang ada di SMA Negeri 8 Denpasar, Tim PKM UPMI melakukan diskusi untuk memutuskan masalah prioritas yang bisa dibantu pada Mitra yaitu bidang aspek SDM, sarana dan prsarana yang perlu segera dicarikan solusinya. Permasalahan bidang SDM adalah membatu guru dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk PTK sampai membuat artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional yang ber-ISSN.

SMA Negeri 8 Denpasar telah menerapkan Kurikulum 2013. Dilihat dari jumlah guru, kualifikasi akademik ijazah terakhir, dan sertifikat pendidik yang dimiliki oleh guru, menunjukkan bahwa SDM guru SMA Negeri 8 Denpasar telah memenuhi syarat sesuai ketentuan dalam perundangan, serta memenuhi rasio guru dan siswa yang telah dipersyaratkan (1 : 25). Dengan demikian, apabila SDM guru dikelola dengan baik dapat dijadikan sumber daya yang sangat potensial untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SMA Negeri 8 Denpasar.

Untuk menjawab permasalahan yang ada di SMA Negeri 8 Denpasar Tim PKM UPMI berusaha mencari solusi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen terutama dharma yang ke-3 yaitu pengabdian pada masyarakat di SMA Negeri 8 Denpasar. Saat ini penelitian tindakan kelas guru sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu di berbagai bidang. Pembuatan penelitian tindakan diawali dengan suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hal kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai.

Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, penelitian tindakan kelas berkembang sebagai suatu penelitian terapan. penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Selain sebagai penelitian terapan, disamping guru melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswanya. Jadi penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru mempunyai peran ganda yaitu praktisi dan peneliti. *Classroom action research* adalah action research yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. *Action research* lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi.

Hasil dari penulisan PTK akan dibuatkan artikel untuk dipublikasikan. Publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran atau gagasan seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk ulasan ilmiah dan laporan penelitian baik yang sederhana seperti penelitian tindakan kelas dan juga penelitian yang lebih kompleks, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk penelitian, makalah,

buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu upaya untuk memperbaharui mental guru. Salah satu peran guru adalah sebagai ilmuan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya, akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, salah satunya dalam bentuk publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah sangat penting bagi guru di sekolah untuk mendapatkan nilai tambah atau kredit poin dalam pengusulan kenaikan pangkat. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru, dibuat artikelnnya untuk dimasukkan kedalam jurnal yang ber-ISSN atau jurnal yang terakreditasi.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kepala SMA Negeri 8 Denpasar diperoleh informasi bahwa guru-guru di SMA Negeri 8 Denpasar belum mampu menulis sendiri masalah penelitian tindakan kelas sebagai syarat naik pangkat. Minimnya pelatihan guru di bidang penelitian tindakan berimplikasi pada rendahnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang teknik karya tulis ilmiah yang perlu dipublikasikan. Guru profesional mempunyai posisi strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, karena ia menjadi ujung tombak pelaksanaan pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu, profesionalitas guru perlu ditingkatkan secara berkelanjutan, terutama dalam hal membelajarkan siswanya. Secara umum guru belum bisa menulis judul PTK, Latar belakang masalah, rumusan masalah, metodologi, menulis hasil penelitian dan pembahasan serta membuat kesimpulan dari hasil penelitiannya. Ini perlu adanya pelatihan praktik langsung yang dibantu oleh Tim PKM UPMI. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat melakukan tupoksi sebagai supervisor dengan cara yang lebih terencana, metodologis, sistematis dan akuntabel. Kinerja guru professional dalam membelajarkan dapat juga ditingkatkan melalui pembuatan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian SMA Negeri 8 Denpasar perlu peningkatan kompetensi guru dalam membuat karya tulis ilmiah melalui penelitian tindakan kelas sangat mendesak untuk segera dicarikan solusi.

Tujuan Kegiatan ini adalah untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah kurangnya pemahaman guru dalam menulis penelitian tindakan kelas. Fokus Pengabdian berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama adalah meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam hal ini dunia pendidikan. Indikator kinerja utama baru mengajak praktisi untuk menjadi dosen dan mendorong program studi untuk melibatkan mitra dari dunia kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan.



(i)

(ii)

**Gambar 1. (i) Foto Surat Kerjasama Mitra Ijin Pengabdian
(ii) Foto Halaman SMA Negeri 8 Denpasar**

METODE PELAKSANAAN

Solusi Permasalahan

Permasalahan terkait dengan pendidikan secara nasional yang muncul di SMA Negeri 8 Denpasar akan diatasi dengan peningkatan kapasitas melalui pembelajaran dengan sosialisasi melalui dua pendekatan yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan dengan tujuan agar program dan kebijakan nasional pendidikan tersampaikan ke seluruh guru. Sedangkan pendampingan adalah upaya untuk memastikan keberlangsungan program dan kebijakan nasional di bidang pendidikan agar secara terus-menerus dilaksanakan oleh sekolah. Pada solusi masalah ada indikator penyelesaian masalahnya. Mengatasi masalah Kurangnya pemahaman guru dalam menulis penelitian tindakan kelas (PTK).

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang prosedur penulisan penelitian tindakan kelas. Masalah yang sering dihadapi guru adalah bagaimana menulis rumusan masalah, latar belakang, metodologi, menulis hasil penelitian, membahas hasil penelitian dan menulis kesimpulan. Sasaran yang dijadikan target pembinaan adalah guru-guru mata pelajaran di SMA Negeri 8 Denpasar. Sebelum diberikan pelatihan, guru-guru sasaran diberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal guru

tentang prosedur penulisan penelitian tindakan kelas. Setelah berakhirnya kegiatan pelatihan, guru-guru sasaran kembali diberikan tes untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan pelatihan. Materi pokok yang disajikan dalam petatihan adalah Bagaimana cara menulis judul penelitian tindakan kelas (PTK), karena PTK bukan penelitian biasa yang dilakukan masasiswa menjelang berakhir masa kuliah. Juga penulisan tiap bab seperti Bab I yaitu latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat dari penelitian tindakan. Bab II yaitu Kajian Pustaka yang terdiri dari Kajian teori, penelitian yang relevan, Kerangka berpikir, Hipotesis penelitian. Bab III terdiri dari metodologi penelitian, Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V yaitu Simpulan, Saran, Ucapan terimakasih serta yang terakhir Daftar Putaka atau Daftar Rujukan.

Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan praktik yang dilakukan guru untuk penulisan penelitian tindakan kelas. Agar kegiatan pendampingan tidak mengganggu jam mengajar guru, maka pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal pertemuan rutin MGMP di sekolah. Selama kegiatan praktik, guru-guru didampingi oleh narasumber (Tim Pelaksana PKM UPMI). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pelatihan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru menulis penelitian tindakan kelas yang bermutu serta meningkatkan pemahaman guru terhadap prosedur penyusunan artikel penelitian. Melalui kegiatan pendampingan ini, secara tidak langsung guru-guru diarahkan agar mengikuti prosedur menulis penelitian tindakan kelas yang benar. Selama ini prosedur dan mekanisme penulisan penelitian tindakan kelas sering diabaikan dan dilanggar oleh kebanyakan guru. Melalui kegiatan pendampingan, artikel penelitian tindakan yang disusun oleh guru diharapkan dapat meningkatkan mutunya sehingga guru bisa aktif dalam menulis penelitian tindakan kelas dengan benar.



(i)



(ii)

**Gambar 2. (i) Foto Kegiatan diskusi Tim PKM UPMI terdiri dari Ketua dan 3 Anggota
(ii) Diskusi dengan Kepala SMAN 8 Denpasar Terkait masalah di Sekolah**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama berkenaan dengan solusi terhadap permasalahan kurangnya pemahaman guru dalam menulis penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu kegiatan sosialisasi dan pendampingan.

Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di ruang pertemuan di ruang pertemuan di SMA Negeri 8 Denpasar Bali. Sosialisasi dilaksanakan dalam waktu sehari penuh (10 jam) berupa penyajian materi-materi yang terkait dengan penyusunan artikel penelitian. Peserta kegiatan pelatihan adalah seluruh guru mata pelajaran di SMA Negeri 8 Denpasar. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pada proposal dengan tetap mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan oleh sekolah, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Fokus pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah membangun pemahaman warga sekolah yang utuh terhadap penyusunan artikel penelitian, serta menyusun rencana tindak lanjut. Narasumber yang menyajikan materi adalah Tim PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI).

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan di ruang pertemuan SMA Negeri 8 Denpasar Bali. Pelatihan dilaksanakan dalam waktu sehari penuh (10 jam). Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang prosedur dengan melakukan tindakan, evaluasi tindakan dan umpan balik dilakukan secara berulang dalam beberapa siklus. Hasil yang diperoleh:

- a. Meningkatnya mutu pembuatan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah.
- b. Hasil Sosialisasi dan pendampingan di SMA Negeri 8 Denpasar telah menghasilkan 4 artikel ilmiah telah diterbitkan dalam jurnal Widyadari UPMI Vol.31, No. 1 April 2021 dengan e-ISSN: 2613-9308 dan p-ISSN: 1907-3232. Luaran dan target capaian dari PKM ini adalah 1) meningkatnya kemampuan guru untuk menyusun artikel penelitian tindakan kelas, 2) tersusunnya artikel penelitian tindakan kelas; 3) Terselenggaranya seminar hasil penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 8 Denpasar bagi guru, dan 4) video Kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan sosialisasi dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dalam meningkatkan SDM guru sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Terimakasih juga disampaikan kepada kepala SMA Negeri 8 Denpasar yang sudah memberikan ijin, waktu, tenaga dan tempat dalam pelaksanaan pelatihan ini dan guru-guru SMA Negeri 8 Denpasar yang sudah bekerjasama sebagai mitra dalam pengabdian Tim PKM UPMI.



(i)



(ii)

**Gambar 3. (i) Foto Kepala sekolah Mempresentasikan hasil PTS di depan Peserta seminar
(ii) Foto Menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam acara pembukaan seminar
PTK dan PTS di SMA Negeri 8 Denpasar**

KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan PKM di SMA Negeri 8 Denpasar telah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan PKM, sosialisasi tahap ke-1 dan ke-2 telah banyak kemajuan yang dicapai oleh guru-guru di sekolah mitra. Dalam pelaksanaan PKM UPMI Bali di SMA Negeri 8 Denpasar sebagai sekolah mitra, kami mengundang narasumber yang berkompeten di bidangnya, sehingga sosialisasi mengena sesuai sasaran dan harapan yang dicapai. Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, penelitian tindakan kelas berkembang sebagai suatu penelitian terapan. penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru mempunyai peran ganda yaitu praktisi dan peneliti. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Publikasi ilmiah sangat penting bagi guru di sekolah untuk mendapatkan nilai tambah atau kredit poin dalam pengusulan kenaikan pangkat.

Pemahaman guru terhadap substansi penulisan artikel ilmiah untuk publikasi ke jurnal ber-ISSN dan melaksanakan PTK meningkat. Motivasi guru untuk menulis artikel ilmiah mulai tumbuh, serta ada kemauan guru untuk memulai menulis proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beberapa guru sudah berhasil menulis artikel ilmiah dan sudah diterbitkan pada jurnal Widiadari vol. 23 No. 1 edisi April 2021 UPMI, p-ISSN: 1907-3232 ; e-ISSN2613-9308, Guru-guru juga sudah berhasil menulis proposal PTK sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Hal ini merupakan indikator bahwa keterampilan guru untuk menulis artikel ilmiah dan proposal PTK meningkat. Hasil PTK sudah diseminarkan sebagai syarat naik pangkat bagi guru untuk jenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Brookhart, Susan M. 2010. *How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*. Alexandria, VA: ASCD.
- Buku Paket: Munir, M.IT. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Cary Nelson and Stephen Watt. "Scholarly Books" and "Peer Review" in *Academic Keywords: A Devil's Dictionary for Higher Education*. ISBN 0-415-92203-8.
- John A. Goldsmith et al. "Teaching and Research" in *The Chicago Guide to Your Academic Career*. ISBN 0-226-30151-6
- Kemdikbud. (2017). *Modul Praktis Penyusunan E-Modul*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan.
- Smaldino, Sharon. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana
- Sukendra I Komang, dkk. 2018. PKM SMA Negeri 7 Denpasar. Provinsi Bali.
- William Germano. *Getting It Published: A Guide for Scholars and Anyone Else Serious About Serious Books*. ISBN 0-226-28844-7.